

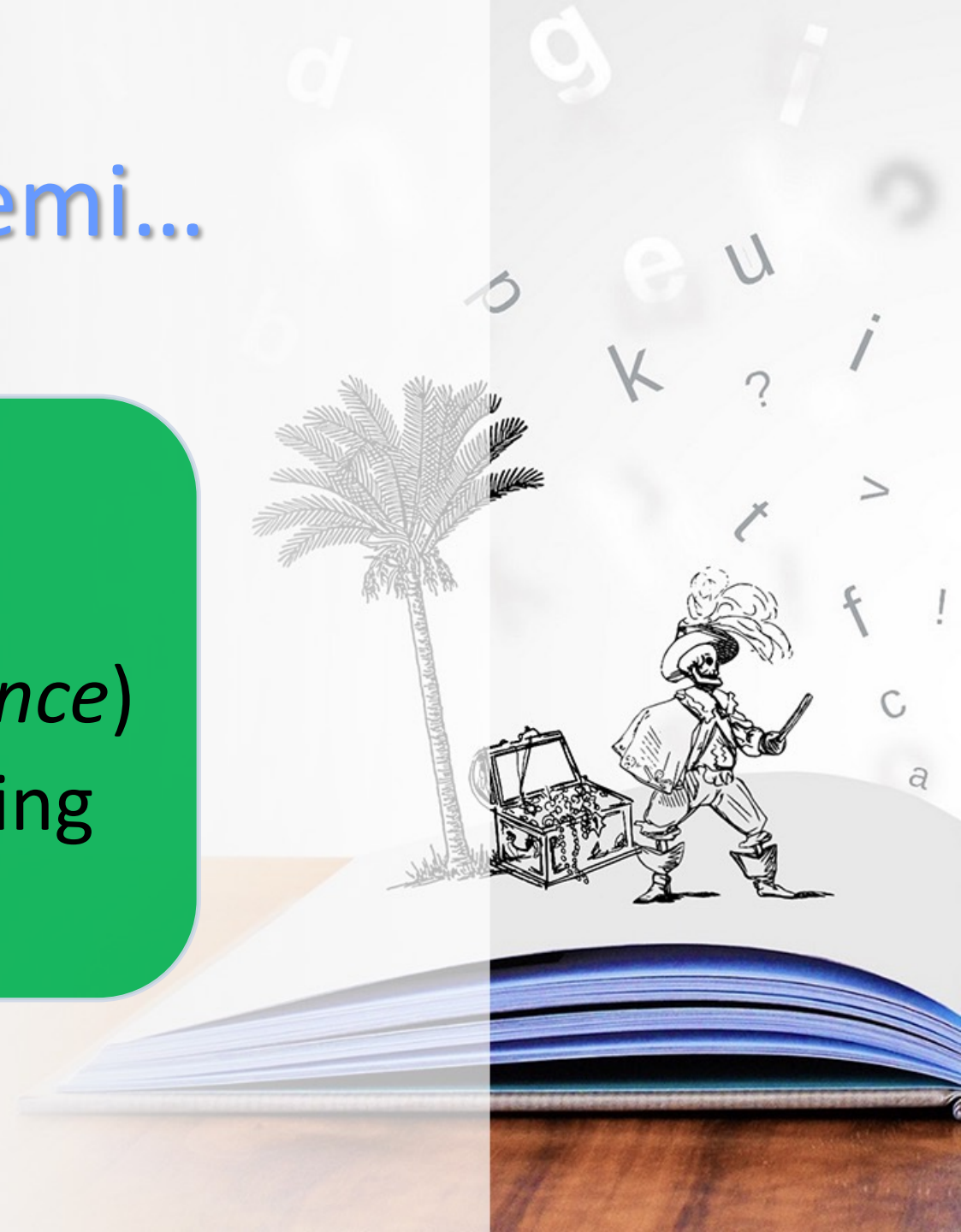
# PENDAMPINGAN & PENGUATAN BELAJAR ANAK

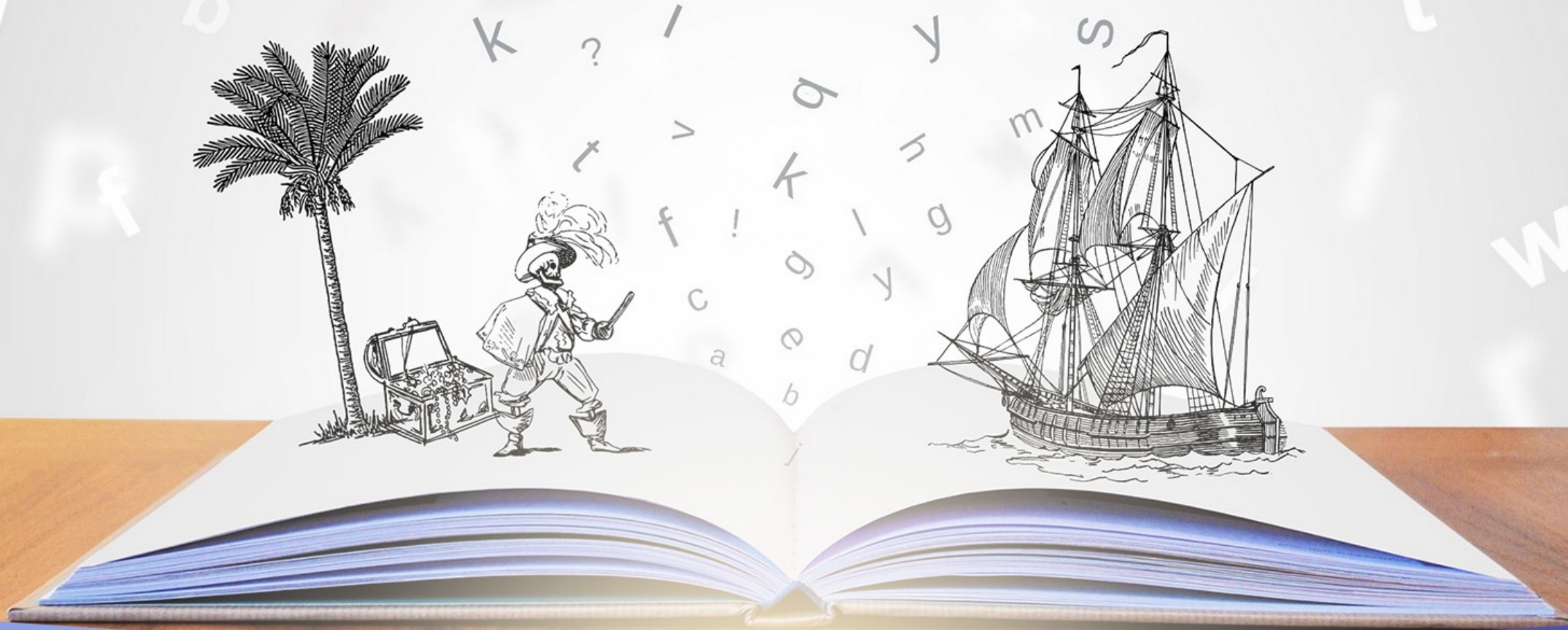
Dr. Primatia Yogi Wulandari, M.Si., Psikolog  
Dosen Fakultas Psikologi Universitas Airlangga

# Pembelajaran saat pandemi...

## Strategi Pembelajaran

- *Blended Learning*
- Belajar di rumah (*hands on experience*)
- Pembelajaran daring (penggunaan IT)





“Anak saya sulit belajar”

...kenapa...?



# STRATEGI

PAHAMI

KENALI

DEKATI

HARGAI

# 1. Pahami kondisi saat ini vs kondisi ideal





## Pahami juga perkembangan anak

- Kondisi emosi belum stabil
- Kurang dapat mengekspresikan pikiran dan perasaan
  - Kemampuan komunikasi masih berkembang

**SEMUA PERILAKU ADALAH KOMUNIKASI**



## 2. Kenali metode atau gaya belajar anak

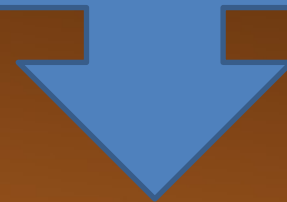
Cermati kapan anak dapat belajar dengan hati senang dan dalam waktu yang relatif lama

1. Visual
  - Lebih suka: melihat contoh daripada dijelaskan secara lisan
  - Gunakan: media gambar atau alat peraga yang berwarna - seperti penggunaan animasi, video Youtube, aplikasi di ponsel dalam memaparkan materi, buku yang lebih banyak gambar dan bentuk tulisan yang variatif
  - Gestur tubuh dan mimik wajah orangtua juga dapat membantu anak memahami materi
2. Auditori
  - Lebih suka: mendengar, berbicara, berkomunikasi
  - Gunakan: metode yang melibatkan suara (orangtua dan anak), dengan penekanan menggunakan intonasi, volume, dan artikulasi suara
  - Anak bisa membaca materi dengan suaranya sendiri dan orangtua menceritakan kembali dalam bentuk cerita yang menarik
3. Kinestetik
  - Lebih suka: aktivitas & permainan fisik, aktif, selalu ingin bergerak
  - Gunakan: metode yang melibatkan gerakan tubuh dan tidak hanya duduk diam saat belajar, pembelajaran dengan praktik langsung seperti percobaan sederhana atau merakit benda.
  - Contoh: mengajak anak memakai bola-bola kecil untuk menghitung dalam belajar matematika



## 2. Kenali metode atau gaya belajar anak

Seberapa pentingnya mengenali gaya belajar anak?



Menjaga *mood* anak  
Menentukan aktivitas yang sesuai





# Kenali juga rentang konsentrasi anak

Ruangan: nyaman, tenang, pencahayaan baik, tidak terlalu banyak mainan/televisi

- Penelitian: durasi konsentrasi anak TK-SD 15-20 menit
- Bila lebih, sulit berkonsentrasi, materi tidak terserap/dipahami dengan optimal, mengantuk, bosan
  - Beri waktu istirahat sekitar 10 menit
- Riset: hipokampus (bagian otak yang berperan besar dalam pembelajaran dan ingatan) berfungsi lebih baik dalam membentuk ingatan jangka panjang bila ada jeda pendek di antara dua sesi belajar. Selama jeda: senam sederhana, permainan olahraga



### 3. Dekati anak dengan bahasa & contoh sederhana

- Terkadang anak sulit memahami karena masalah kosakata yang sulit dipahami, oleh karenanya gunakan kosakata yang umum dipakai dalam percakapan sehari-hari. Bisa juga dengan menggunakan tokoh favorit anak.
- Mengasah kemampuan anak melalui kegiatan sederhana yang dekat dengan lingkungan dan aktivitas sehari-hari



### 3. Dekati anak dengan bahasa & contoh sederhana

- Matematika: mengukur panjang/lebar halaman; mengelompokkan berbagai macam benda di rumah, menimbang bahan kue
- Bahasa: membaca cerita bersama, membuat huruf dari karton, bernyanyi bersama, membuat kartu nama, “arisan” kata
- Fisik/motorik: berjalan kaki sekitar rumah, olahraga bersama, melibatkan anak dalam pekerjaan/tugas rumah
  - Seni: melukis, membuat karya dari bahan bekas



## 4. Hargai

- Fokus pada proses dan usaha yang dihasilkan, sekecil apapun
  - Tidak harus berupa benda/materi, namun dapat berupa ucapan selamat, pujian, rasa bangga
- Bisa juga menempelkan karya anak di tempat yang bisa dilihat



## 4. Hargai

Kenapa harus menghargai?



Memotivasi semangat belajar  
Menumbuhkan rasa percaya diri  
Membuat anak bahagia  
Meningkatkan ikatan emosional anak-ortu

Sudahkah Anda **menghargai** anak Anda hari ini?



# STRATEGI

PAHAMI

KENALI

DEKATI

HARGAI



UNIVERSITAS  
AIRLANGGA

FAKULTAS  
PSIKOLOGI

Kampus  
Merdeka  
INDONESIA JAYA



UNAIR  
HEBAT



AUN-QA  
A. Source of Quality



# Terima Kasih

# DIDIKLAH

*Anakmu sesuai dengan jamannya*

karena

# MEREKA

*Tidak hidup di jamanmu*

- Sayyidina Umar Bin Khattab